

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN**

#### 2. 1. Profil PT. TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATUBOKO (PERSERO)

##### A. Sejarah Taman Wisata Candi

PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (PT. TWC/PT. TWCBPRB) adalah badan yang dipercaya untuk mengelola Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. Awal mula perusahaan ini terbentuk adalah dari penetapan candi Borobudur sebagai “Pusaka Budaya Dunia” oleh UNESCO tahun 1991. Sejak saat itu mulai dipikirkan agar lokasi tersebut menjadi tujuan wisata.

Program pemugaran dimulai pada 10 Agustus 1973<sup>1</sup>. Soeharto yang saat itu menjabat sebagai presiden Republik Indonesia meresmikan langsung kegiatan pemugaran candi Borobudur. Biaya pemugaran berasal dari bantuan UNESCO. Tokoh bernama Daud Yusuf memiliki peran yang cukup penting dalam pemugaran ini. Hal tersebut dikarenakan beliau membantu membangun jaringan antara pemerintah Indonesia dengan pihak UNESCO hingga akhirnya turunlah bantuan dana untuk proses pemugaran candi Borobudur ini.

Hasil dari pemugaran menghasilkan taman yang cukup luas dengan berbagai fasilitas penunjang yang tersedia. Pada akhirnya konsep untuk menjadikan candi Borobudur sebagai tujuan wisata berhasil. Candi Borobudur mendatangkan pengunjung yang sangat banyak. Pada akhirnya dirasa butuh perusahaan yang bertugas untuk mengelola taman wisata dengan berbagai fasilitas yang ada. Terbentuklah PT. Taman Wisata Candi dan berkembang hingga saat ini.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko didirikan pada mulanya dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan, berdasarkan Peraturan Pemerintah

---

<sup>1</sup> Somantri Dikdik “Makalah Sejarah dan Perkembangan Candi Borobudur Magelang, Jawa Tengah”, diakses dari <https://dikdik-somantri.blogspot.com/2014/05/bab-i-pendahuluan-1.html?m=1> (tanggal 5 Desember 2018 pukul 07.21 PM)

Nomor 7 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, yang ditindaklanjuti dengan akte Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H. Nomor: 19 Tanggal 15 Juli 1980.<sup>2</sup>

Dalam perkembangannya, dengan masuknya kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari “Taman Wisata”, maka nama Perusahaan berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sesuai akte Notaris Soekemi, S.H. Nomor: 25 Tanggal 3 Agustus 1994. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan serta Pengendalian Lingkungannya, kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) diberi kewenangan penuh untuk mengelola Taman Wisata di area sekitar Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Masing-masing area terbagi menjadi beberapa zona dengan tanggung jawab yang berbeda satu dengan yang lainnya. Zona 1 yaitu aset candi berupa susunan batu dan relief-relief serta arca yang ada menjadi tanggung jawab dari dinas Purbakala. Zona 2 yaitu aset taman wisata menjadi tanggung jawab dan wewenang PT. TWC dibawah naungan kementerian BUMN. Terakhir zona 3 yang berada di luar pagar kawasan candi dan taman wisata, menjadi tanggung jawab pemerintah daerah setempat.

Proses itu kemudian menjadikan PT. TWC menjadi seperti saat ini dengan perkembangan-perkembangan pada bidangnya. Perkembangan yang baik, menempatkan candi Borobudur juga sebagai kawasan strategis nasional dan mulai tahun 2008 sudah disusun *masterplan* pengembangan kawasan candi Borobudur dengan melibatkan pula masyarakat setempat. Perkembangan ini tentu akan menjadi tanggung jawab PT TWC sebagai pengelola. PT. TWC terus berjalan sebagai perusahaan BUMN dengan beberapa ruang lingkup kerja yang ada. Ruang lingkup itu terbagi di Jawa Tengah dan juga DIY. PT.

---

<sup>2</sup> Themes Axle “Corporate Borobudurpark”, diakses dari <http://corporate.borobudurpark.com/profil-perusahaan/> (tanggal 9 Oktober 2018 pukul 09.23 AM)

TWC juga selalu bekerja secara optimal untuk mencapai visi melalui misinya.

## B. Profil Taman Wisata Candi

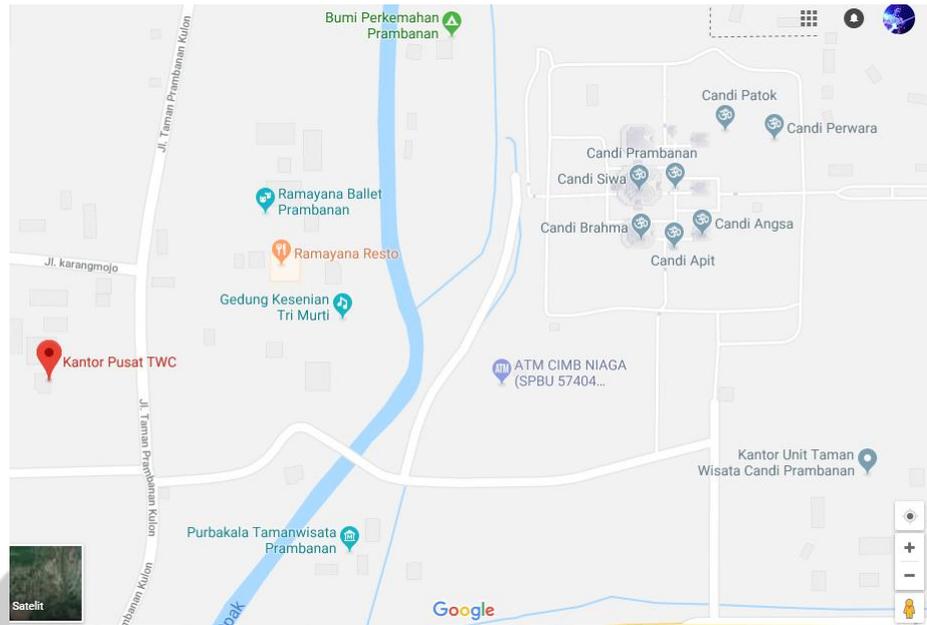
Profil perusahaan merupakan alat untuk memberikan informasi atau gambaran detail perusahaan. Manfaat dari profil perusahaan adalah untuk mendekati lingkup segmen pasar baru ataupun untuk menunjang pertumbuhan bisnis. PT. TWC merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki fokus pada bidang pariwisata. Dalam hal ini PT. TWC menjalankan bisnisnya dengan melakukan pengelolaan pada taman disekitar candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Selain itu juga PT. TWC mengembangkan bisnisnya dengan mendirikan hotel Manohara diwilayah Borobudur dan Teater Ramayana di Prambanan. Meskipun sudah ada beberapa jenis usaha yang dijalankan, PT. TWC terus berusaha mengembangkan bisnisnya. Oleh sebab itu, profil perusahaan menjadi hal yang cukup penting.

Profil perusahaan dari PT. TWC dapat diakses melalui halaman *website* PT. TWC. Berikut adalah profil perusahaan dari PT. TWC, yaitu:<sup>3</sup>

Nama Perusahaan	: PT. TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMABANAN & RATU BOKO (PERSERO)
Alamat	: Jalan Raya Yogya – Solo KM. 16, Prambanan, Sleman, D.I. Yogyakarta (55561)
No Telepon	: (0274) 496402, 496406
Email	: info@borobudurpark.co.id
Website	: <a href="http://corporate.borobudurpark.com/">http://corporate.borobudurpark.com/</a>

---

<sup>3</sup> Themes Axle, "Profil Perusahaan", diakses dari <http://corporate.borobudurpark.com/profil-perusahaan/> (pada tanggal 9 Oktober 2018 pukul 3.30 PM)



Gambar 1: Peta Lokasi Kantor Pusat PT. TWC

<https://www.google.com/maps/place/Kantor+Pusat+TWC/@-7.7529042,110.4884794,17.57z/data=!4m5!3m4!1s0x2e7a5ae35cb1d98f:0x2cacb1dcd322db66!8m2!3d-7.7533932!4d110.4869585>

Secara umum, profil perusahaan ini berperan sebagai materi promosi perusahaan. Oleh sebab itu, profil perusahaan menjadi hal penting yang wajib dimiliki oleh sebuah usaha terutama perusahaan besar. Namun profil perusahaan saja tidak cukup, melainkan perusahaan harus memiliki visi misi sehingga perusahaan bisa berjalan sesuai dengan tujuannya dengan baik. Visi dan misi sebagai PT. TWC adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Visi

Menjadi pengelola dan pengembang cagar budaya dan destinasi pariwisata yang unggul di Indonesia.

2. Misi

- a. Mengelola dan mengembangkan lingkungan cagar budaya agar selaras dengan upaya pelestariannya.

---

<sup>4</sup> Themes Axle, "Profil Perusahaan", diakses dari <http://corporate.borobudurpark.com/profil-perusahaan/> (pada tanggal 9 Oktober 2018 pukul 4.00 PM)

- b. Mengelola dan mengembangkan lingkungan destinasi pariwisata secara berkelanjutan.
- c. Memberdayakan masyarakat sekitar kawasan yang dikelola Perusahaan.
- d. Menjalankan usaha yang berdaya saing, kreatif, inovatif, dan ramah lingkungan.

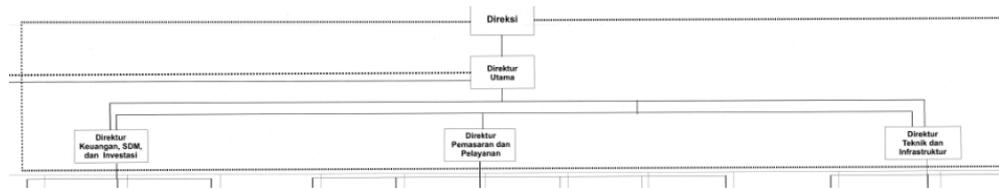
Visi dan misi ini dijalankan melalui proses dinamika perusahaan yang terstruktur. Maka, perusahaan tentunya juga memiliki struktur organisasi yang tersusun dengan baik sehingga jalannya dinamika perusahaan berada pada garis komando. Garis komando juga disusun sesuai dengan fungsi masing-masing.

### C. Struktur Organisasi Taman Wisata Candi

Struktur organisasi perusahaan PT. TWC dipimpin oleh Direktur Utama dan dibagi menjadi 3 turunan yaitu Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, Direktur Pemasaran dan Pelayanan, dan Direktur Teknik dan Infrastruktur. Kedudukan tersebut disebut direksi dengan satu sekretaris perusahaan.

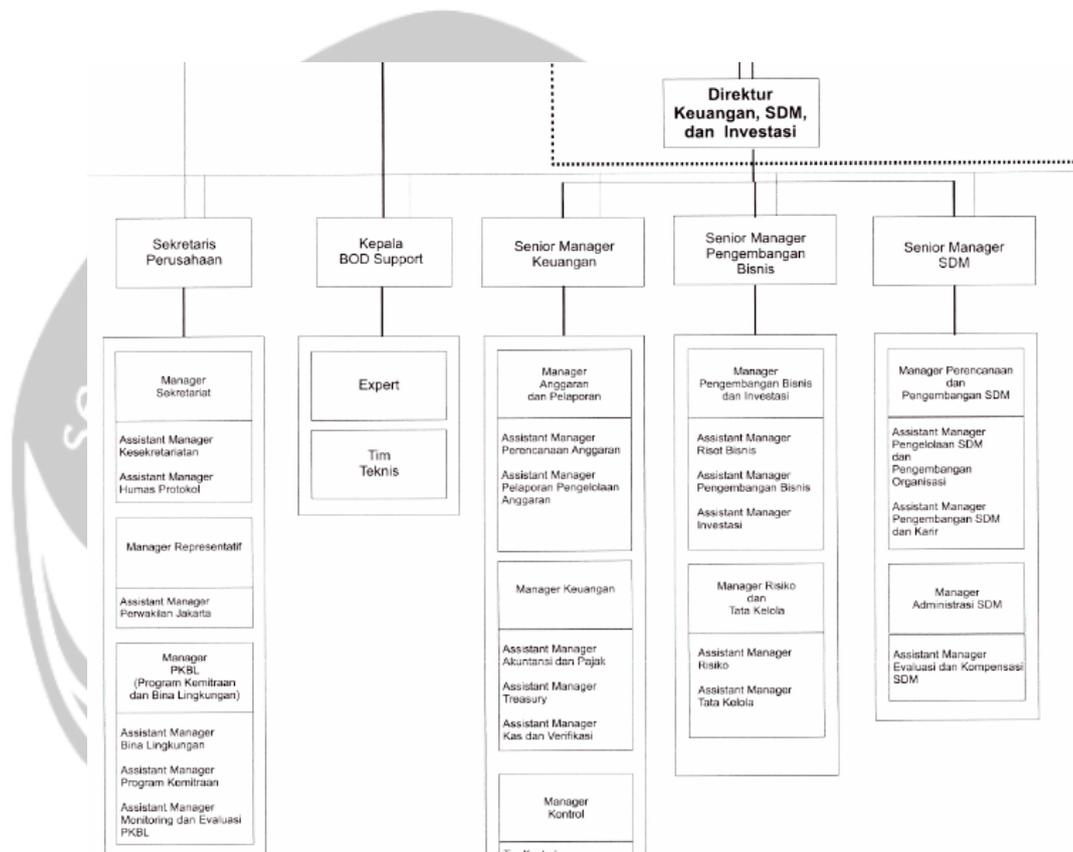
Sekretaris perusahaan dalam hal ini memegang kendali juga terhadap beberapa tim kerja yang ada di PT. TWC diantaranya Sekretariat, Representatif, Hukum dan Kelembagaan, Pengadaan, Umum dan Aset, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

PKBL bagi PT. TWC adalah divisi yang wajib dimiliki, berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) UU PT berbunyi, "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan." Bila ketentuan ini tidak dijalankan, maka ada sanksi yang akan dijatuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Gambar 2: Struktur Organisasi Direksi PT. TWC

sumber: PKBL PT. TWC



Gambar 3: Struktur Organisasi PKBL di bawah Sekretaris Perusahaan

sumber: PKBL PT. TWC

D. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

1. Program Kemitraan

Program Kemitraan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang dan peraturan terkait, memberikan bantuan pinjaman modal kerja, pelatihan dan pemasaran bagi usaha kecil dan menengah (UKM). Bantuan Program Kemitraan ditujukan untuk membantu kegiatan usaha kecil yang dilakukan

oleh masyarakat yang berlokasi disekitar wilayah usaha PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) serta wilayah lain yang membutuhkan, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi serta memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat yang akan menimbulkan stabilitas masyarakat.

## 2. Bina Lingkungan

PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mendukung pengembangan masyarakat dalam bentuk program Bina Lingkungan untuk membantu meningkatkan kondisi sosial masyarakat yang berada di sekitar lokasi wilayah operasi perusahaan dan juga di wilayah lain yang membutuhkan. Dana dari program Bina Lingkungan digunakan dengan tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di lingkungan perusahaan yang akan diberikan bantuan non tunai yaitu dalam bentuk bantuan barang dan jasa.

Bantuan dari Bina Lingkungan dibagi ke dalam beberapa sektor yaitu bencana alam, peningkatan kesehatan, sarana ibadah, sosial kemasyarakatan, pendidikan dan pelatihan, pengembangan sarana umum, dan pelestarian alam. Dari beberapa sektor itu, salah satu yang menjadi unggulan adalah program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Akselerasi Prestasi Siswa, dan Balai Perekonomian Desa (Balkondes).

Balkondes milik PT. TWC ini didirikan di dusun Ngaran, Borobudur. Balkondes ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi candi Borobudur. Caranya adalah dengan memberdayakan secara aktif masyarakat sekitar dengan menggali potensi alam dan juga kerajinan-kerajinan, serta menjadi pengelola Balkondes itu sendiri. Maka, untuk lebih jelas akan dibahas dalam poin berikutnya.

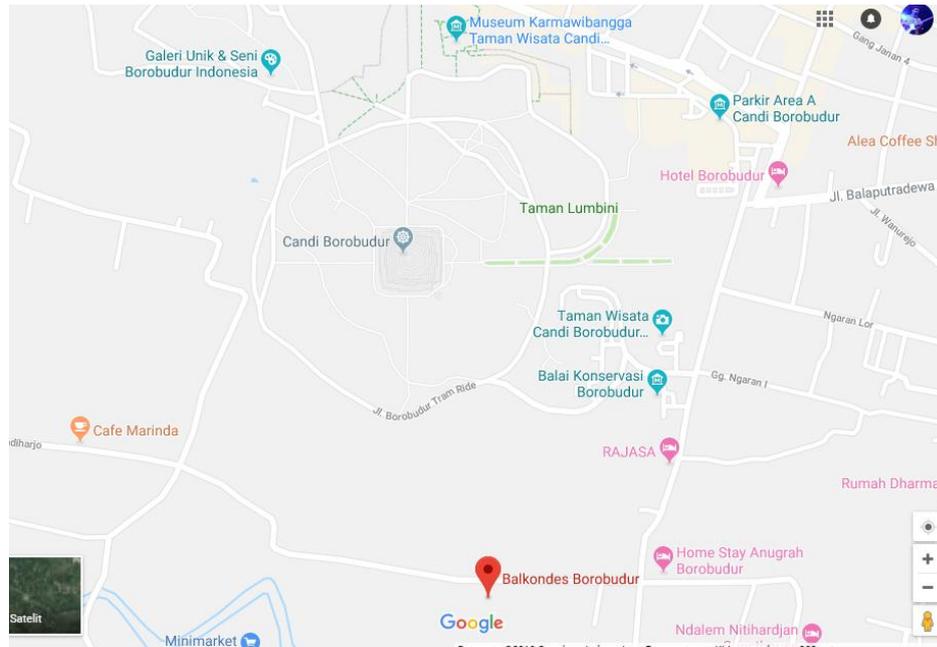
### 2. 2. Balai Perekonomian Desa Ngaran (BALKONDES)

Balai Perekonomian Desa atau dalam istilah terkenalnya disebut dengan Balkondes adalah sebuah program bentukan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diharapkan akan memberi ruang bagi pemerintah desa dan juga masyarakat untuk mengembangkan potensi desa.

Peningkatan jumlah kunjungan wisata menjadi salah satu program yang digalakkan oleh pemerintah. Melalui hadirnya Balkondes ini, diharapkan dapat menjadi sarana mewujudkan cita-cita tersebut. Balkondes menjadi bentuk nyata dukungan untuk menggenjot kunjungan wisata di Indonesia. BUMN meyakini Balkondes akan berguna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia. Hal ini disampaikan juga dalam laman balkondes yaitu <http://balkondesborobudur.com/tentang-kami/>.

Balkondes yang pertama kali didirikan adalah milik PT. TWC yang berada di dusun Ngaran, kecamatan Borobudur. Setelah Balkondes Ngaran hadir, kemudian muncullah Balkondes lain yang disponsori oleh BUMN lainnya juga. Balkondes Ngaran ini berdiri di atas tanah sewa. Berbeda dengan Balkondes yang lainnya. Balkondes lainnya berdiri di atas tanah bengkok atau tanah kas desa.

Balkondes Ngaran yang di sponsori oleh PT. TWC ini fokus pada warung kopinya. Disitu disajikan kopi dengan olahan tradhisional tanpa sentuhan teknologi layaknya kedai kopi yang sedang marak pada saat ini. Kopi di Balkondes Ngaran diolah dengan proses manual. Biji kopi diambil dari bukti Menoreh. Selain itu juga, karena tujuan dari Balkondes ini juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka yang dilibatkan dalam menjalankan kegiatan ekonomi Balkondes ini adalah warga lokal sekitar.



Gambar 4: Peta Lokasi BALKONDES Borobudur

<https://www.google.com/maps/place/Balkondes+Borobudur/@-7.6136804,110.2030118,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e7a8ceeac9080fd:0xdaad545b16f35099!8m2!3d-7.6136857!4d110.2052005>

Di atas merupakan lokasi secara geografis Balkondes Ngaran, di kecamatan Borobudur. Letaknya tidak jauh dari kompleks candi Borobudur. Jarak yang terjangkau, sangat memungkinkan wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk sekedar singgah minum kopi.

Selain itu, Balkondes menjadi satu kesatuan paket wisata dari PT. TWC ketika ada wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang ingin berkeliling menggunakan delman wisata ataupun VW yang disediakan. Fasilitas ini akan mengantar para wisatawan juga menuju ke Balkondes Ngaran untuk kemudian mencicipi kopi, sekedar beristirahat sejenak dengan gorengan dan makanan ringan lainnya. Selain itu di Balkondes juga tersedia beberapa jualan oleh-oleh kerajinan.